



Commonwealth
Bank

Wealth Management Newsletter - Maret 2023

Market Perspective



Ketidakpastian Perekonomian Global
di Tengah Penurunan Inflasi

*Global Economic Uncertainty Amidst
Decreasing Inflation*



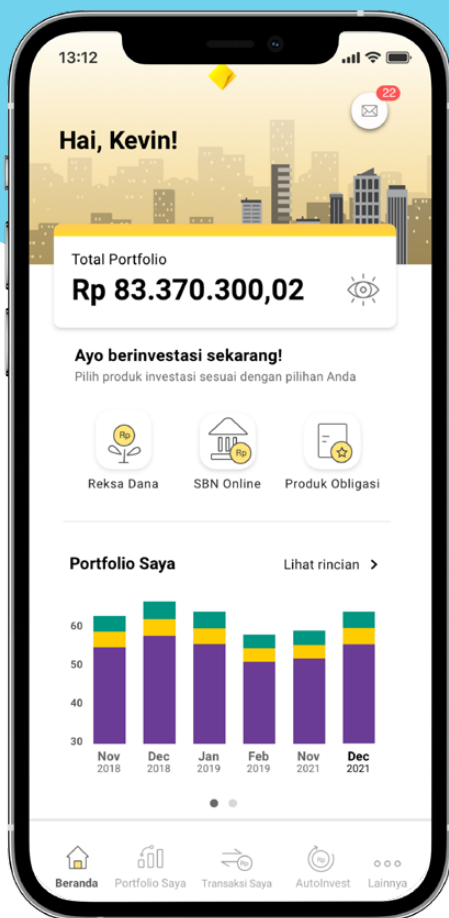
"Wealth Management Platform of The Year", Asian
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

Smart. Easy. Reliable

CommBank SmartWealth
Investment for everyone



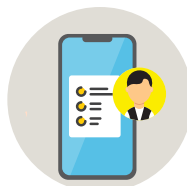
Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth

Some Advantages of CommBank SmartWealth

360° Portfolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.



Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofolionmu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofolionmu.

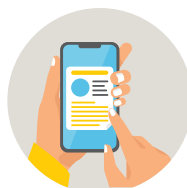
Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.



AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.



Registrasi Online dan Transaksi Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara *online* dan bebas transaksi reksa dana, obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara *online*.

Easy online SID registration and free online transactions for mutual funds, bonds and state bonds (SBN) anytime and anywhere.

**Yuk download
CommBank SmartWealth**



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

<i>Summary</i>	03
<hr/>	
<i>Market Review</i>	
<hr/>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<hr/>	
<i>What to Watch</i>	08
<hr/>	
Rekomendasi Investasi <i>Investment Recommendation</i>	08
<hr/>	
Rekomendasi Portofolio <i>Portfolio Recommendation</i>	09
<hr/>	
Analisa Valas <i>Forex Analysis</i>	10
<hr/>	
<i>FX Outlook</i>	12



SUMMARY



Market Review

The Fed mengisyaratkan untuk terus menaikkan suku bunga lebih lanjut meskipun terdapat risiko resesi. Pada risalah FOMC bulan Februari 2023 sebagian anggota FOMC mendukung kenaikan sebesar 25 bps, sebagian mendukung kenaikan yang lebih besar sebesar 50 bps.

The Fed signaled to continue further raising interest rates despite the risk of recession. In the February 2023 FOMC meeting minutes, some FOMC members supported a hike of 25 bps, some favored a larger hike of 50 bps.

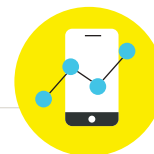
People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utamanya tidak berubah selama enam bulan berturut-turut.

The People's Bank of China (PBoC) keeps its loan prime rate unchanged for the sixth straight month.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) bulan Februari 2023 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) berada di 5,75%. Pertimbangan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan karena ekspektasi inflasi yang terus melandai.

The Bank Indonesia (BI) Board of Governors Meeting (RDG) in February 2023 decided to keep the benchmark rate (BI7DRR) unchanged at 5.75%. The benchmark rate is kept unchanged due to inflation expectations that continue to decline.

Market Outlook



The Fed masih meyakini bahwa inflasi berada pada jalur penurunan yang berkelanjutan.

The Fed still believes that inflation is on a continuous downward path.

Pemerintah China masih berkomitmen untuk mendukung pemulihan ekonomi China setelah pelonggaran pembatasan COVID-19.

The Chinese government is still committed to support China's economic recovery after the easing of COVID-19 restrictions.

Bank Sentral Eropa diperkirakan masih melanjutkan kenaikan suku bunga hingga di atas 3,5% dan tidak ada pemangkasan suku bunga di tahun ini.

The European Central Bank is expected to continue raising interest rates to above 3.5% and there will be no interest rate cuts this year.



Outlook Pasar Keuangan Global dan Indonesia

Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight**
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**
U.S. stock market
- Pasar obligasi: **Neutral**
Domestic bonds market

MARKET REVIEW FEBRUARY 2023

Global Review

Bank sentral baik dari Amerika Serikat dan Kawasan Eropa diperkirakan masih perlu menaikkan suku bunga lebih tinggi lagi untuk memastikan penurunan inflasi.

Sentimen Negatif



Central banks from both the United States and the European Region are expected to still need to raise interest rates even higher to ensure reduced inflation.

Negative Sentiment

Pemerintah China berkomitmen dalam pemulihan ekonomi China dan menjaga stabilitas mata uang Yuan.

Sentimen Positif



The Chinese government is committed to China's economic recovery and maintaining the Yuan currency stability.

Positive Sentiment

Para pejabat Bank Sentral Eropa juga menyampaikan komentar yang cukup *hawkish* bahwa ECB berkemungkinan menaikkan suku bunga di atas level 3,5% dan tidak adanya pemangkasan suku bunga di tahun 2023.

Sentimen Negatif



The European Central Bank officials also made quite hawkish comments that the ECB is likely to raise its interest rates above the level of 3.5% and no interest rates cut in 2023.

Negative Sentiment

Domestic Review

Bank Indonesia (BI) pada bulan Februari 2023 kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) berada di 5,75%.

Sentimen Positif



Bank Indonesia (BI) in February 2023 kept its BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) unchanged at the level of 5.75%.

Positive Sentiment

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai USD139,4 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar USD137,2 miliar.

Sentimen Positif



The position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of January 2023 reached USD 139.4 billion, an increase compared to the position at the end of December 2022 of USD 137.2 billion.

Positive Sentiment

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Januari 2023 merupakan yang tertinggi sejak Agustus 2022. IKK ini menunjukkan bahwa konsumen lebih optimistis terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Sentimen Positif



The Consumer Confidence Index (CCI) in January 2023 was the highest since August 2022. This CCI shows that consumers are more optimistic about Indonesia's economic prospects.

Positive Sentiment

Transaksi berjalan kembali mencatat surplus sebesar 4,3 miliar dolar AS, melanjutkan pencapaian surplus pada triwulan sebelumnya sebesar 4,5 miliar dolar AS.

Sentimen Positif



The current account again recorded a surplus of USD 4.3 billion, continuing the previous quarter's surplus of USD 4.5 billion.

Positive Sentiment

The Fed Mengisyaratkan Untuk Terus Menaikkan Suku Bunga

Risalah FOMC pada tanggal 23 Februari 2023 menunjukkan bahwa inflasi masih jauh di atas target bank sentral sebesar 2%, sementara pasar tenaga kerja masih sangat ketat sehingga berkontribusi terhadap kenaikan yang berkelanjutan pada upah dan harga. Pejabat Fed juga mencatat bahwa inflasi dalam tiga bulan terakhir menunjukkan penurunan, namun masih diperlukan perkembangan lebih jauh untuk meyakini bahwa inflasi berada pada jalur penurunan yang berkelanjutan. Presiden Fed St. Louis, James Bullard, memperingatkan bahwa perjuangan Bank Sentral melawan inflasi masih jauh dari kata selesai dan *terminal rate* harus berada sekitar 5,375%. Hal ini sejalan dengan ekspektasi konsensus, dimana berdasarkan data *CME FedWatch Tool*, pelaku pasar memperkirakan puncak suku bunga acuan the Fed berada di level 5,25% - 5,50% di pertengahan tahun 2023

The Fed Signaled To Continue Raising Interest Rates

The FOMC minutes of meeting of February 23, 2023 show that inflation is still well above the central bank's target of 2%, while the labor market remains very tight, so it contributes to continued increases in wages and prices. The Fed's official also noted that inflation in the last three months has shown a decline, but further developments are still needed to believe that inflation is on a continuous downward path. The Fed's President, St. Louis, James Bullard, warned that the Central Bank's fight against inflation is far from over and the terminal rate should be around 5.375%. This is in line with consensus expectations, in which based on the CME FedWatch Tool data, market participants predict that the peak of the Fed's benchmark rate is at the level of 5.25% - 5.50% in mid-2023.

MEETING PROBABILITIES

Meeting Date	425-450	450-475	475-500	500-525	525-550	550-575	575-600
3/22/2023	0,0%	0,0%	76,0%	24,0%	0,0%	0,0%	0,0%
5/3/2023	0,0%	0,0%	1,2%	75,2%	23,6%	0,0%	0,0%
6/14/2023	0,0%	0,0%	0,4%	26,1%	57,8%	15,7%	0,0%
7/26/2023	0,0%	0,0%	0,3%	19,1%	49,2%	27,2%	4,3%
9/20/2023	0,0%	0,0%	1,6%	21,2%	47,6%	25,6%	4,0%
11/1/2023	0,0%	0,3%	4,6%	25,2%	44,3%	22,3%	3,4%
12/13/2023	0,1%	2,7%	16,3%	36,1%	31,8%	11,5%	1,5%

Sumber / Source: CME Group, Bank Commonwealth Investment Research

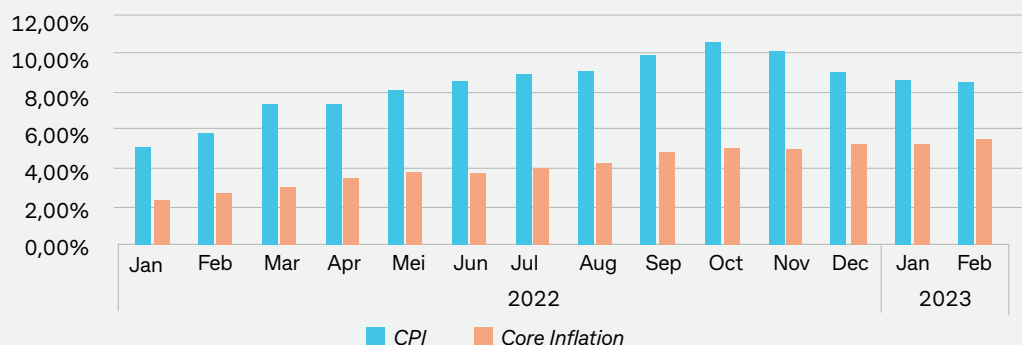
Bank Sentral Eropa Diperkirakan Melanjutkan Kenaikan Suku Bunga Acuan

Inflasi di Kawasan Eropa sudah menurun secara bertahap, akan tetapi Bank Sentral Eropa memperkirakan penurunan inflasi belum cukup untuk mencapai target inflasinya sebesar 2% di tahun 2024. Para pejabat Bank sentral Eropa juga menyampaikan komentar yang cukup *hawkish* bahwa Bank sentral Eropa berkemungkinan menaikkan suku bunga di atas level 3,5% dan tidak adanya pemangkasan suku bunga di tahun 2023, sementara para pelaku pasar saat ini memperkirakan puncak suku bunga Bank sentral Eropa pada level 3,75% pada akhir tahun 2023.

The European Central Bank Expected To Continue Raising Benchmark Rate

Inflation in the European Region has gradually decreased, but the European Central Bank estimates that the decrease in inflation will not be enough to reach its inflation target of 2% in 2024. The European Central Bank officials also made quite hawkish comments that the European Central Bank might raise interest rates above 3.5% and no interest rates cut in 2023, while market participants currently expect that the European Central Bank's interest rates peak is at the level of 3.75% by the end of 2023.

INFLATION EURO AREA



Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research

Pemerintah China Masih Berkomitmen Mendukung Pemulihan Ekonomi China

People's Bank of China (PBoC) pada bulan Februari 2023 masih mempertahankan suku bunga pinjaman utamanya tidak berubah selama enam bulan berturut-turut. Suku bunga dasar pinjaman satu tahun yang digunakan untuk pinjaman korporasi dan rumah tangga tetap di 3,65% dan suku bunga dasar pinjaman lima tahun untuk acuan hipotek dipertahankan pada 4,3%. Langkah ini dilakukan oleh PBoC untuk menjaga kestabilan dalam mendukung pemulihan ekonomi dan menjaga mata uang Yuan tetap kuat

Komitmen pemerintah China untuk tetap mendukung pertumbuhan ekonomi ditengah pelonggaran pembatasan Covid diharapkan mampu menjadi sentimen positif untuk pasar ekuitas China.

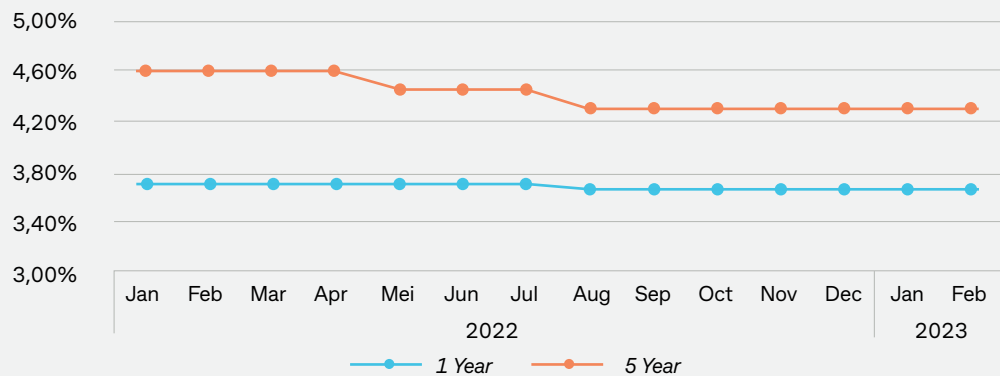
The Chinese Government Committed To Support China's Economic Recovery

The People's Bank of China (PBoC) in February 2023 still kept its loan prime rate unchanged for six consecutive months. The base lending rate for one-year loans used for corporate and household loans remained at 3.65% and the base lending rate for five-year loans for mortgage reference was maintained at 4.3%. This step was taken by the PBoC to maintain stability in supporting the economic recovery and to keep the Yuan currency strong.

The Chinese government's commitment to continue supporting economic growth amidst the easing of Covid restrictions is expected to be a positive sentiment for the Chinese equity market.

CHINA LOAN PRIME RATE

Sumber/Source:
Bloomberg,
Bank Commonwealth
Investment Research



Bank Indonesia (BI) Diperkirakan Menghentikan Kenaikan Suku Bunga

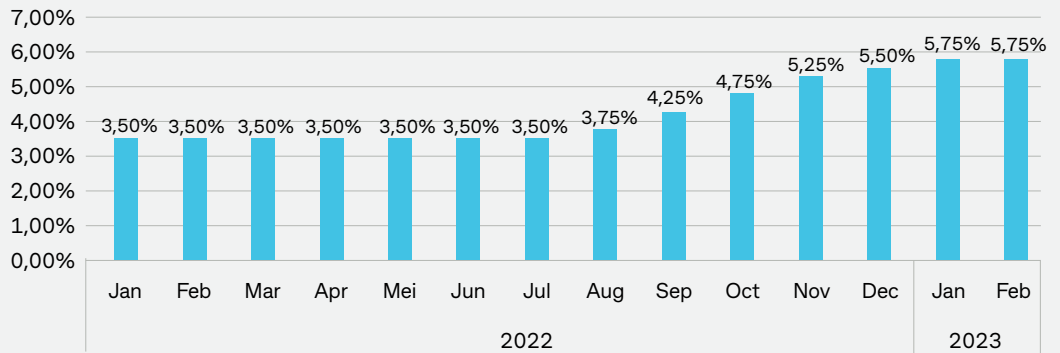
Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyatakan tidak membutuhkan kenaikan suku bunga acuan BI7DRR ke depannya, walaupun The Fed masih berpotensi menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2-3 kali. Untuk menanggapi dampak dari risiko kenaikan suku bunga The Fed, BI melakukan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dan menjaga inflasi impor sehingga tidak berdampak ke dalam negeri. Selain itu adanya *twist operation* yaitu operasi moneter dengan menjual surat berharga negara (SBN) jangka pendek agar *yield* tetap menarik sehingga mendukung stabilisasi nilai tukar Rupiah. Langkah lainnya adalah implementasi kebijakan devisa hasil ekspor (DHE) pada 1 Maret 2023 dengan jangka waktu deposit valas yang ditawarkan dengan tenor 6 bulan, 1 tahun, dan 3 tahun dan pemberian suku bunga yang kompetitif mengacu pada suku bunga valas *counterparty* BI di luar negeri.

Bank Indonesia (BI) Expected To Stop Increasing Interest Rates

The Governor of Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, stated that he did not need an increase in the BI7DRR benchmark rate in the future, even though the Fed still has the potential to raise the benchmark rate 2-3 times. Responding to the impact of the Fed's interest rates hike risks, Bank Indonesia implemented a policy of stabilizing the Rupiah exchange rate and controlling import inflation so that it would not have an impact in the country. In addition, there is a *twist operation*, namely a monetary operation by selling short-term government securities (SBN) so that yields remain attractive so as to support the stabilization of the Rupiah exchange rate. Another measure is the implementation of the export proceeds (DHE) policy on March 1, 2023 with the periods of foreign currency deposits offered at the tenor of 6 months, 1 year, and 3 years and the provision of competitive interest rates referring to foreign exchange rates of BI counterparties abroad.

BI 7-DAY REVERSE REPO RATE (BI7DRR)

Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research



Pemerintah Optimistis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kuartal I-2023

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa indikasi penguatan ekonomi pada kuartal I-2023 tercermin dari kegiatan masyarakat yang terus meningkat, terutama sejak berakhirnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak akhir tahun lalu dimana mendukung tingkat konsumsi masyarakat. Momentum peningkatan pertumbuhan ekonomi kuartal I-2023 diharapkan dapat terus terjaga sampai akhir tahun. International Monetary Fund (IMF) juga optimis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berada pada kisaran 5%, mendekati perkiraan pertumbuhan ekonomi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023 sebesar 5,3%.

Beberapa data ekonomi mengindikasikan perekonomian ekonomi Indonesia masih solid, seperti posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai USD139,4 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar USD137,2 miliar. Selain itu Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Januari 2023 merupakan angka yang tertinggi sejak Agustus 2022 yang menunjukkan bahwa konsumen lebih optimistis terhadap prospek ekonomi ke depan. Dari sisi manufaktur, PMI Manufaktur Indonesia pada bulan Januari 2023 tetap berada di level ekspansif pada 51,3.

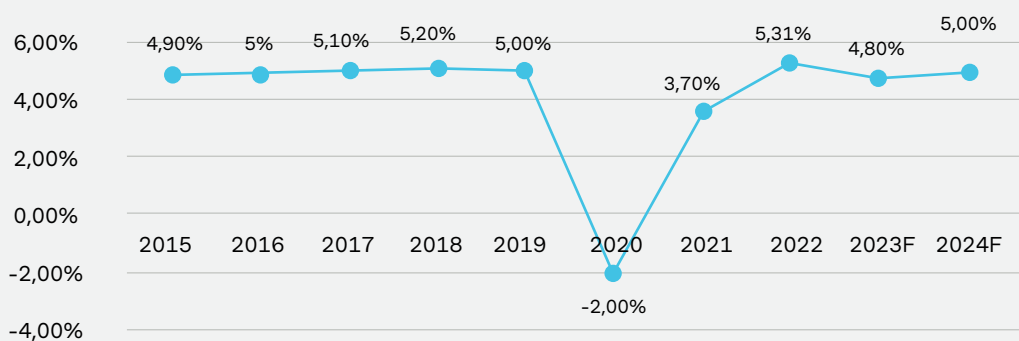
The Government is Optimistic About Economic Growth in the First Quarter of 2023

The Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, said that indications of an economic strengthening in the first quarter of 2023 are reflected in community activities which continue to increase, especially since the lifting of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) since at the end of last year which supported the level of public consumption. The momentum for increased economic growth in the first quarter of 2023 is expected to be maintained until the end of the year. The International Monetary Fund (IMF) is also optimistic that the Indonesia's economic growth rate will be in the range of 5%, close to the economic growth forecast in the 2023 State Budget (APBN) of 5.3%.

Several economic data indicate that the Indonesian economy is still solid, such as the position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of January 2023 reached USD 139.4 billion, an increase if compared to the position at the end of December 2022 of USD 137.2 billion. In addition, the Consumer Confidence Index (ICC) in January 2023 is the highest figure since August 2022 which shows that consumers are more optimistic about the future economic prospects. From the manufacturing side, Indonesia's Manufacturing PMI in January 2023 remained at an expansionary level at 51.3.

PERKIRAAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber/Source:
Bloomberg & IMF,
Bank Commonwealth
Investment Research



WHAT TO WATCH

Kenaikan suku bunga acuan di sejumlah bank sentral diperkirakan masih berlanjut di tahun 2023.



An increase in benchmark rate at a number of central banks is expected to continue in 2023.

Tingkat inflasi diperkirakan tetap tinggi meskipun mulai turun secara bertahap.



The inflation rate is expected to remain high even though it has started to decline gradually.

Komitmen pemerintah China untuk terus mendukung pemulihan ekonomi China.



The Chinese government's commitment to continue supporting China's economic recovery.

REKOMENDASI INVESTASI INVESTMENT RECOMMENDATION



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tetap solid. Menurut International Monetary Fund (IMF) laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2023 diperkirakan berada di kisaran 5%.

OVERWEIGHT

On the Indonesian stock assets class

Indonesia's economic growth prospects are expected to remain solid. According to the International Monetary Fund (IMF) Indonesia's economic growth rate in 2023 is estimated to be within the range of 5%.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak cukup stabil dibawah 7% ditengah gejolak pasar obligasi dunia. Hal ini dipengaruhi oleh sentimen dan optimisme investor atas penghentian kenaikan suku bunga acuan BI. Harga obligasi masih berpotensi untuk tertekan, seiring dengan tren kenaikan suku bunga global. Yield obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan terlihat lebih menarik pada area 7,3% - 7,8% dimata investor asing.

NEUTRAL

On the IDR-denominated Indonesian bond assets class

The yields on IDR-denominated 10-year Indonesian government bonds has remained stable under 7% amidst the global bond market turmoil. This was influenced by investors' sentiment and optimism for stopping the increase in BI's benchmark rate. Bond prices still have the potential to come under pressure, in line with the trend of rising global interest rates. The yields on 10-year Rupiah bond looks more attractive in the investors' point within the range of 7.3% - 7.8%.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

Yield US Treasury 10 tahun bergerak naik ke kisaran 3,8% - 4,0% dengan perkiraan kenaikan suku bunga The Fed yang lebih tinggi di tahun 2023. Seiring dengan kenaikan suku bunga The Fed, Yield US Treasury 10 tahun diperkirakan berpotensi kembali naik dan menarik dimata investor pada rentang 4% - 4,2%

NEUTRAL

On the USD-denominated Indonesian bond assets class

The yields on 10-year US Treasury risen to the range of 3.8% - 4.0% in line with the expectation of a higher The Fed's interest rate hike in 2023. In line with the Fed's interest rate hike, the yields on the 10-year US Treasury is forecasted to have the potential of increasing again and attractive in the investors' point within the range of 4% - 4.2%.



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

Di awal tahun 2023, inflasi di berbagai negara mulai menurun secara bertahap. Namun, bank-bank sentral dunia diperkirakan masih menaikkan suku bunga acuan sampai inflasi dapat terkendali. Berbeda dengan pemerintah China yang tetap berkomitmen untuk terus mendorong pemulihan ekonomi, tercermin dari People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun sebesar 3,65% dan 5 tahun sebesar 4,30%.

NEUTRAL

On the USD-denominated Chinese stock assets class

In early 2023, inflation in various countries began to decline gradually. However, the world's central banks are expected to raise their benchmark rate until inflation can be controlled. Otherwise, the Chinese government remains committed to continuing promote its economic recovery, which is reflected by the People's Bank of China (PBoC) maintaining its lending interest rates for 1-year loans of 3.65% and 5-years of 4.30%.

REKOMENDASI PORTOFOLIO PORTFOLIO RECOMMENDATION

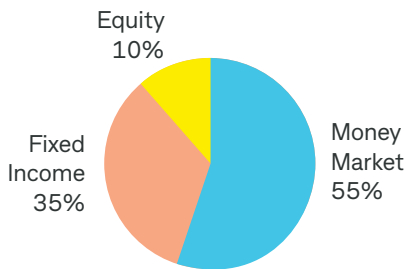
Tingkat inflasi di berbagai negara sudah mulai menurun, namun penurunan ini masih belum sesuai dengan ekspektasi bank-bank sentral sehingga potensi kenaikan suku bunga acuan masih tinggi dalam beberapa waktu kedepan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China diperkirakan tetap solid, hal diharapkan mampu kembali menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh pada tahun 2023.

Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk berfokus menambah porsi aset kelas saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

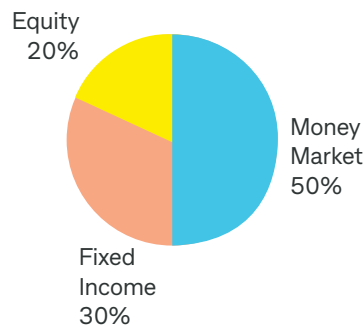
Inflation rates in various countries have started to decline, but this decline has not met the central banks expectations, so the potential for benchmark rate hike is still high in the future. On the other hand, Indonesia and China's economic growth is expected to remain solid. This condition is expected to be able to attract investors and encourage Indonesian and Chinese stock assets class to continue growing in 2023.

The growth and high growth risk profiles are recommended to focus on increasing the portion of the stock assets class and reducing the portion of the money market assets class.

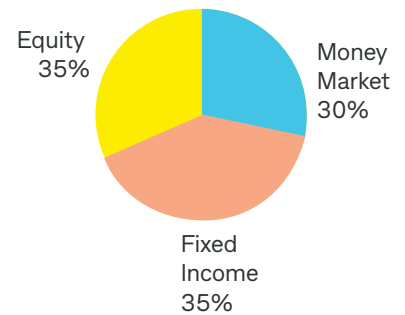
Conservative



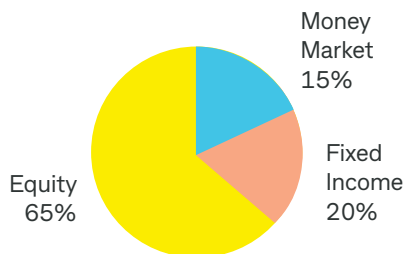
Moderate



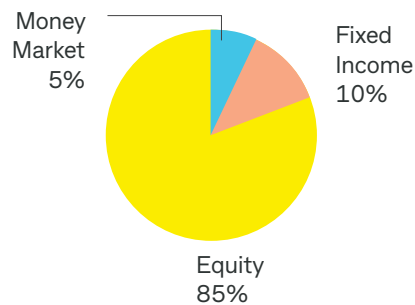
Balanced



Growth



High Growth



ANALISA VALAS FOREX ANALYSIS

USD/IDR

Open: 14.991

High: 15.274

Low: 14.868

Close: 15.240

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Februari 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.



The Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) on February 15-16, 2023 decided to keep the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) unchanged at 5.75%, Deposit Facility interest rate at 5.00%, and Lending Facility interest rate at 6.50%.

The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga setelah dua Bank di Amerika, yaitu Silicon Valley Bank dan Signature Bank mengalami kejatuhan.



The Fed is expected to hold rates at its next meeting; after two banks in America, namely Silicon Valley Bank and Signature Bank collapsed.

Gubernur BI memperkirakan pergerakan USD/IDR cukup stabil dan bahkan IDR berpotensi menguat di tahun 2023.



The BI Governor estimates that the USD/IDR movement is quite stable and even IDR has the potential to rally in 2023.

Penguatan IDR didukung oleh 5 faktor, yaitu: (1) fundamental ekonomi Indonesia yang kuat; (2) inflasi yang terkendali; (3) yield SBN yang menarik; (4) Upaya BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar; (5) ketidakpastian global mereda.



The IDR rallying is supported by 5 factors, namely: (1) Indonesia's strong economic fundamentals; (2) controlled inflation; (3) attractive yields on SBN; (4) BI's efforts to maintain exchange rate stability; (5) global uncertainty eased.

Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 15.150-15.550 pada bulan Maret 2023.



It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 15,150-15,550 in March 2023.

AUD/USD

Open: 0,7053

High: 0,7158

Low: 0,6698

Close: 0,6729

Pada tanggal 7 Februari 2023, Bank Sentral Australia (RBA) menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 3,35% yang merupakan kenaikan ke-9 berturut-turut sejak Mei 2022.



On February 7, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) raised its benchmark rate by 25 bps to 3.35% which was the 9th consecutive increase since May 2022.

Gubernur RBA Philip Lowe memberikan pernyataan bahwa kenaikan suku bunga masih diperlukan, sebab inflasi yang masih tinggi di atas target bank sentral (2%-3%).



The RBA Governor, Philip Lowe, made a statement that an increase in interest rates was still needed, because inflation was still high above the central bank's target (2%-3%).

Perekonomian Australia tumbuh lebih lambat dari perkiraan pada kuartal IV 2022.



The Australian economy grew slower than expected in the fourth quarter of 2022.

Kenaikan suku bunga Bank Sentral Australia (RBA) mulai menghambat aktivitas ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) Australia hanya naik 0,5% dibandingkan kuartal sebelumnya. (perkiraan ekonom di 0,8%).



The Central Bank of Australia's (RBA) interest rate hike has begun to hamper economic activity. The Australia's Gross Domestic Product (GDP) only rose by 0.5% if compared to the previous quarter. (Economist forecast at 0.8%)

AUD/USD

Open: 0,7053

High: 0,7158

Low: 0,6698

Close: 0,6729

Sepanjang 2022, ekonomi Australia tumbuh 2,7%. Meski pertumbuhan melambat dibandingkan periode sebelumnya (5,9%), angka tersebut sesuai dengan perkiraan para ekonom.



Throughout 2022, the Australian economy grew by 2.7%. Although the growth has slowed if compared to the previous period (5.9%), this figure is in line with the economists' forecasts.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6620-0,7130 pada bulan Maret 2023.



It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6620-0.7130 in March 2023.

EUR/USD

Open: 1,0861

High: 1,1033

Low: 1,0533

Close: 1,0574

European Central Bank (ECB) akan kembali mengadakan *meeting* Bank Sentral pada tanggal 16 Maret 2023.



The European Central Bank (ECB) will again hold a Central Bank meeting on March 16, 2023.

Tekanan inflasi di Zona Eropa mulai mereda. Meski demikian, Bank Sentral Eropa (ECB) tidak akan mengakhiri kenaikan suku bunga sampai benar-benar yakin inflasi stabil di 2%.



Inflationary pressures in the European Zone are starting to ease. However, the European Central Bank (ECB) will not end its interest rates hikes until it is absolutely certain that inflation is stable at 2%.

Jerman mengumumkan tingkat inflasi 9,3% di bulan Februari; meningkat dari 9,2% bulan Januari.



Germany announced an inflation rate of 9.3% in February; increased from 9.2% in January.

Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0400-1,0850 pada bulan Maret 2023.



It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0400-1.0850 in March 2023.

GBP/USD

Open: 1,2315

High: 1,2401

Low: 1,1915

Close: 1,2021

Bank of England (BoE) pada 2 Feb 2023 resmi menaikkan suku bunganya sebanyak 50 bps ke level 4% sesuai survei pasar. Pertemuan selanjutnya akan diadakan pada tanggal 22 Maret 2023.



The Bank of England (BoE) on February 2, 2023 officially raised its interest rates by 50 bps to the level of 4% according to a market survey. The next meeting will be held on March 22, 2023.

Harga rumah di Inggris turun 1,1% secara tahunan di bulan Februari; penurunan ini yang pertama sejak Juni 2020. (sumber: building society Nationwide).



The house prices in the United Kingdom fell by 1.1% on a year-on-year basis in February; this is the first decline since June 2020. (source: building society Nationwide)

Inggris sedang menghadapi kelangkaan pangan terutama pada sayur mayur. Kondisi ini merupakan dampak dari cuaca buruk di Eropa Selatan dan Afrika Utara.



The UK is facing food shortages, especially in vegetables. This condition is the result of bad weather in Southern Europe and North Africa.

Lembaga riset Kantar menyebut inflasi pangan Inggris meningkat 17,1% dalam empat minggu; dan merupakan peningkatan tertinggi sejak 2008.



Kantar research institute said the United Kingdom's food inflation rose by 17.1% in four weeks; and this is the highest increase since 2008.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,1850-1,2400 pada bulan Maret 2023.



It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.1850-1.2400 in March 2023.

USD/JPY

Open: 130,07

High: 136,92

Low: 128,08

Close: 136,22

Bank Central of Japan (BoJ) masih mempertahankan suku bunga -0,1%.



The Bank of Japan (BoJ) still kept its interest rate unchanged at -0.1%.

Indeks harga konsumen (CPI) Jepang naik ke 4,2% pada Januari 2023 dari tahun sebelumnya; dimana angka ini merupakan tertinggi sejak September 1981.



The Japan's consumer price index (CPI) rose to 4.2% in January 2023 compared to that of a year earlier; this figure is the highest since September 1981.

Namun kebijakan moneter BoJ sejauh ini berbeda dengan Bank Sentral lainnya yang menaikkan suku bunga untuk mengatasi inflasi.



The BoJ's monetary policy has so far been different from other Central Banks which are raising their interest rates to rein in inflation.

Mantan Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, berpendapat kenaikan harga saat ini terkait dengan distorsi sementara seperti perang di Ukraina. Ia menilai bank harus tetap berada di jalur kebijakan moneter. (tidak menaikkan suku bunga).



The former BoJ's Governor, Haruhiko Kuroda, thinks the current price increases are related to temporary distortions such as the war in Ukraine. He considered that the banks must remain on track with their monetary policy (no increase in interest rates).

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 130,80-135,60 pada bulan Maret 2023.



It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 130.80-135.60 in March 2023.

FX OUTLOOK*

	Support-2	Support-1	Mata Uang Currency	Resistance-1	Resistance-2
	15.150	15.250	USD/IDR	15.350	15.550
	0,6620	0,6700	AUD/USD	0,6980	0,7130
	1,0400	1,0530	EUR/USD	1,0780	1,0850
	1,1850	1,1920	GBP/USD	1,2250	1,2400
	130,80	132,60	USD/JPY	134,70	135,60

*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

- 'Support-1': estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju 'Support-2'.
'Support-1': estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.
- 'Resistance-1': estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke 'Resistance-2'.
'Resistance-1': estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses www.commbank.co.id. Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customercare@commbank.co.id

Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.

This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.

This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.

We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.

PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.

PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at www.commbank.co.id. If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at customercare@commbank.co.id.



Hadir di 23 kota di Indonesia
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:



Internet Banking
Akses melalui www.commbank.co.id
Access via www.commbank.co.id



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



www.commbank.co.id

[CommbankID](#)

[Commbank_ID](#)

[Commbank_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.